

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan tentang peran bimbingan orang tua dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan pada anak dapat disimpulkan antara lain :

1. Latar belakang pendidikan, pengetahuan agama keluarga dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak menjadikan bekal orang tua untuk membimbing anak-anaknya. Keluarga yang memiliki pengetahuan dan pengalaman agama yang cukup akan mampu menumbuhkan perilaku keberagamaan anak yang sesuai dengan agama Islam. Pola asuh anak juga dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya perilaku keberagamaan anak contohnya jika anak mendapat asuhan dari orang lain, keluarga dekat atau juga kerabat. Ada beberapa anak yang memang kurang mendapat bimbingan agama dari masing-masing orang tua (ayah dan Ibu) karena kesibukan dan pekerjaan dari orang tua. Namun, masih ada anggota keluarga yang lain yakni nenek, kakek dan anggota keluarga lainnya dari masing-masing anak tersebut dapat memberikan bimbingan agama kepada anak agar mereka tidak kekurangan atau minim akan pengetahuan agama.
2. Orang tua sangat berperan di dalam membangun dan menumbuhkan perilaku sikap keberagamaan anak. Di dalam lingkungan keluarga (informal) yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua. Cara membimbing anak di rumah akan berpengaruh terhadap perilaku anak, sehingga anak mempunyai perilaku yang berbeda-beda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya. Keluarga mempunyai peranan yang besar terhadap sikap dan perilaku keberagamaan anak. Orang tua dapat memberikan informasi tentang ajaran agama Islam seperti sholat, puasa, menghafal do'a-do'a dan mengaji sejak usia anak masih dini bahkan saat masih dalam kandungan.
3. Hasil dari bimbingan orang tua dalam menumbuhkan sikap keberagamaan pada anak melalui aturan-aturan yang diterapkan oleh orang tua, nasihat dan wejangan yang diberikan orang tua adalah anak belajar bertanggung jawab

terhadap apa yang mereka kerjakan. Anak mampu meniru perilaku yang orang tua atau keluarga mereka lakukan, misalnya ibu bapak yang sering terlihat oleh anak sedang melaksanakan shalat, berdo'a dengan khushuk dan bergaul dengan sopan santun. Dan anak juga mendengar orang tuanya membaca al-qur'an, berdo'a dan mengajak anaknya memohon kepada Allah SWT. Jika perilaku keagamaan tersebut ditanamkan pada diri anak sejak dini, anak akan terbiasa melakukan semua itu meski tanpa pengawasan orang tua.

B. Saran-saran

Selain dari kesimpulan yang peneliti jelaskan di atas, penulis juga mempunyai beberapa saran mengenai tema penulisan ini :

1. Orang Tua

Orang tua memiliki peranan penting bagi tumbuh kembang anak terlebih sikap keberagamaan anak. Oleh karena itu, orang tua harus lebih menumbuhkan dan menanamkan sikap keberagamaan anak agar anak menjadi baik menurut ajaran agama Islam. Orang tua yang masih memiliki pengetahuan dan pendidikan yang kurang diharapkan selalu menambah wawasan dan pengetahuan dengan cara mengikuti kegiatan keilmuan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal.

2. Keluarga

Perlu ditingkatkan peran keluarga untuk lebih memperhatikan perkembangan akhlak anak. Karena setelah orang tua, keluarga adalah yang paling dekat dengan anak. Apabila anak mendapatkan contoh yang baik di dalam keluarga, anak juga akan bersikap baik di lingkungan masyarakat.

3. Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya agar lebih *intens* lagi dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan peran orang tua dalam menumbuhkan sikap keberagamaan anak sesuai dengan peradaban zaman.

C. Penutup

Demikian skripsi ini peneliti susun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis miliki, peneliti mengharap kritik dan saran dari pembaca agar menjadi lebih baik di penulisan selanjutnya. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya untuk semua pihak. Serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan khazanah keilmuan dakwah. Amin...

